

PENGARUH KOMPETENSI, INTEGRITAS DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan)

Fadhil Muhammad^{1*}, Indra Satria², Tri Astuti³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

*E-mail koresponden : fadhilmuhal@gmail.com

Diterima 12 November 2024, Disetujui 28 November 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis 1) pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit, 2) pengaruh integritas terhadap kualitas audit, dan 3) pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan dan menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan meliputi data primer yang diperoleh melalui kuesioner dan data sekunder berupa laporan atau dokumen dari penelitian terdahulu. Teknik analisis data yang diterapkan mencakup statistik deskriptif, uji prasyarat analisis (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta uji hipotesis (uji t dan koefisien determinasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit, terbukti dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), 2) Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit, dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), 3) Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,018 < 0,05$), dan 4) Secara bersama-sama, kompetensi, integritas, dan independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit sebesar 62%, sementara 38% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kompetensi, Integritas, Independensi, Auditor, Kualitas Audit

Abstract

This study aims to analyze: 1) the effect of competence on audit quality, 2) the effect of integrity on audit quality, and 3) the effect of auditor independence on audit quality. The research was conducted at a Public Accounting Firm in South Jakarta using a quantitative method. The data sources used in this study include primary data obtained through questionnaires and secondary data in the form of reports or documents from previous studies. The data analysis techniques applied include statistics, prerequisite tests (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity), and hypothesis testing (t-test and coefficient of determination). The results of the study show that: 1) Competence affects audit quality, as evidenced by a significance value less than 0.05 ($0.001 < 0.05$), 2) Integrity affects audit quality, with a significance value less than 0.05 ($0.001 < 0.05$), 3) Auditor independence affects audit quality, with a significance value less than 0.05 ($0.018 < 0.05$), and 4) Together, competence, integrity, and auditor independence affect audit quality by 62%, while the remaining 38% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Competence, Integrity, Auditor Independence, Audit Quality

PENDAHULUAN

Profesi Akuntan Publik sangat diperlukan di era digitalisasi ini khususnya di berbagai perusahaan maupun instansi pemerintah, Layanan audit yang diberikan kepada pengguna informasi keuangan bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang transparan, terorganisir dengan baik, dan dapat dipercaya. Dalam penyusunan laporan tersebut, setiap informasi yang disajikan harus diungkapkan secara transparan dan objektif, sehingga tidak menyesatkan atau membingungkan para pengguna laporan. Seorang Akuntan Publik dituntut untuk selalu berpegang teguh pada prinsip profesionalisme, dengan menjaga integritas dan kualitas audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Kode Etik Akuntan Publik. Kewajiban ini mencakup penerapan praktik audit yang rigor, objektif, dan independen, sehingga dapat memberikan keyakinan yang tinggi mengenai kewajaran dan kelayakan laporan keuangan yang diaudit. Hal ini sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan klien. Jika auditor gagal mengikuti prinsip-prinsip etika profesi, kualitas audit yang dilakukan dapat terpengaruh dan berisiko rendah. (Retnoningsih et al., 2023).

Untuk tetap eksis di tengah persaingan yang semakin ketat, Kantor Akuntan Publik (KAP) perlu memaksimalkan upaya dalam menarik klien. Namun, KAP juga harus tetap menjaga kualitas layanan agar semakin memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Jika kondisi seperti ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan, layanan yang diberikan pun akan memiliki mutu

yang unggul. Kualitas audit menjadi aspek fundamental yang menentukan tingkat kualitas sebuah perusahaan.

Kualitas audit adalah faktor kunci yang mempengaruhi integritas suatu perusahaan. Dengan audit yang berkualitas, auditor dapat mendeteksi dan melaporkan kesalahan yang terdapat dalam laporan keuangan dengan akurat. Laporan keuangan yang disusun oleh klien menjadi sumber informasi utama dalam mengevaluasi kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan yang sehat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Persaingan yang ketat antar perusahaan saat ini menyebabkan permintaan terhadap layanan audit juga meningkat. Dalam menghadapi situasi ini, peran auditor menjadi sangat penting, Seorang auditor diharapkan dapat menghasilkan audit dengan standar kualitas yang tinggi. Laporan keuangan menjadi elemen yang sangat krusial bagi kelangsungan bisnis atau usaha, sehingga penyusunannya harus dilakukan secara jelas, teliti, dan terstruktur. (Herawati, 2019).

Berdasarkan data tersebut bisa dilihat bahwa masih ditemukan perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menyerahkan laporan keuangan selama tahun 2022. hal ini menunjukkan peraturan yang dibuat belum sepenuhnya dipenuhi oleh pihak perusahaan dengan cara menyajikan laporan keuangan dengan melebihi deadline yang diberikan yaitu 31 Maret.

Tingkat keterlambatan dalam pelaporan keuangan pada sub-sektor perdagangan besar sepanjang tahun 2015 hingga 2018 menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Terkait dengan perdagangan saham, hingga 29 Juni 2019, Bursa

Efek Indonesia (BEI) memperpanjang suspensi terhadap beberapa perusahaan, termasuk PT Evergreen Invesco Tbk dari sub-sektor perdagangan besar barang produksi. Berdasarkan peraturan Kep-307/BEJ/07-2004, perusahaan yang terlambat melapor akan dikenakan Peringatan Tertulis III dan denda sebesar Rp 150.000.000.

Tingkat penundaan dalam proses audit laporan keuangan di perusahaan telah dianggap sebagai faktor yang menyebabkan penundaan dalam publikasi laporan perusahaan. Padahal, audit sangat penting untuk memastikan akurasi dan transparansi laporan keuangan yang diterbitkan, sebagaimana disampaikan oleh Khoufi (2018). Dampak dari keterlambatan audit ini tidak hanya dirasakan oleh perusahaan, tetapi juga mempengaruhi pihak lain, seperti calon investor yang berniat membeli saham atau menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Widhiyani (2017).

Keakuratan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh sejauh mana auditor dapat menyelesaikan proses audit tepat waktu. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dan tanggal penerbitan opini audit dapat menggambarkan lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit. Selisih waktu ini sering disebut sebagai keterlambatan audit atau audit delay (Praptika & Rasmini, 2016).

Meskipun tingkat leverage yang tinggi sering dianggap sebagai faktor risiko, hal ini tidak selalu berpengaruh negatif terhadap perusahaan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, perusahaan dapat memanfaatkan dana yang diperoleh dari utang untuk menghasilkan laba

(returns), sehingga memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya tepat waktu dan mengurangi risiko gagal bayar.

Widiasari et al. (2020) menyatakan bahwa kompleksitas operasional berhubungan dengan keterlambatan dalam proses audit. Hal senada juga diungkapkan oleh Napisah & Lestari (2020), yang menyebutkan bahwa adanya laporan konsolidasi, khususnya bagi entitas yang memiliki cabang atau anak perusahaan, membuat proses audit menjadi lebih rumit. Hal ini karena auditor sudah dapat memperkirakan durasi yang diperlukan dalam menyelesaikan audit, dengan mempertimbangkan tahap persiapan. Persiapan tersebut mencakup perencanaan program audit, penentuan langkah-langkah yang harus dilakukan, serta instruksi yang perlu dijalankan untuk mencapai tujuan audit.

Semakin kompleks struktur perusahaan, semakin rumit pula transaksi yang terjadi, dan semakin sulit pula laporan keuangan konsolidasi yang harus diaudit oleh auditor. Hal ini menyebabkan auditor memerlukan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan proses audit (Dewi dan Suputra, 2017).

KAJIAN TEORI

Menurut Agoes (2013) Kompetensi mengacu pada keterampilan dan keahlian auditor untuk menjalankan tugasnya. Individu yang kompeten adalah mereka yang menyelesaikan tugas dengan hasil yang memadai dan berkualitas tinggi. Secara lebih detail, kompetensi meliputi penguasaan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), sikap dan perilaku (attitude) yang memerlukan dalam menjalankan

pengerjaan profesi tersebut dengan efektif. Berikut adalah penjelasan mengenai indikator-indikator kompetensi seorang auditor.

Subramanyam (2017) menegaskan bahwa laporan keuangan merupakan elemen penting dalam analisis bisnis. Analisis bisnis melibatkan evaluasi prospek dan risiko bisnis untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis. Kartikahad dll. , (2016) mengungkapkan laporan keuangan berfungsi sebagai sarana utama bagi entitas ekonomi untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, kreditur, dan pihak terkait lainnya.

Abdullah (2019) menyebutkan indikator-indikator integritas meliputi: perilaku yang jujur, sikap konsisten, komitmen terhadap visi dan misi organisasi, objektivitas dalam menangani persoalan, keberanian untuk mengambil keputusan dan mengambil risiko, kedisiplinan

dan tanggung jawab, rekam jejak,serta kinerja yang baik.

METODE

Metode penelitian adalah pendekatan yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menjawab pertanyaan penelitian dengan mengumpulkan informasi, baik dari data primer maupun sekunder, guna menyelesaikan masalah tertentu. (Arikunto, 2019).

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif, yang didasarkan pada pendekatan positivisme. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel secara acak. Data dikumpulkan menggunakan instrumen yang telah ditentukan, dan analisis data dilakukan secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000
	Std. Deviation	0,74767169
Most Extreme Differences	Absolute	0,110
	Positive	0,070
	Negative	-0.110
Test Statistic		0,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,180 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil output SPSS V.25, 2024

Berdasarkan hasil uji dari *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, diperoleh nilai

Test Statistic (Kolmogorov-Smirnov Z) sebesar 0,110 dengan nilai *Asymp. Sig.*

0,180. Karena nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) lebih besar dari 0,05 ($0,180 > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa data residual dari

ketiga variabel dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kompetensi	0,770	1,298
Integritas	0,725	1,379
Independensi	0,654	1,528

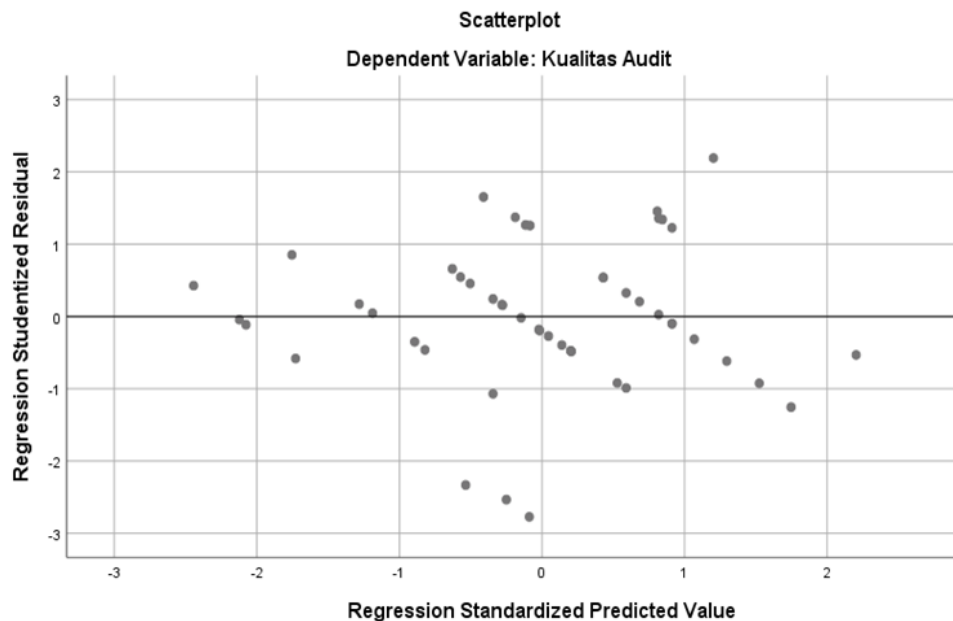
a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Hasil output SPSS V.25, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, nilai tolerance untuk kompetensi adalah 0,770 (77,0%), untuk integritas 0,725 (72,5%), dan untuk independensi auditor 0,654 (65,4%).

Sementara itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk kompetensi sebesar 1,298, untuk integritas 1,379, dan untuk independensi 1,528.

1) Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil output SPSS V.25, 2024

Berdasarkan output SPSS versi 25 dalam pengolahan data penelitian ini, terlihat bahwa sebaran titik pada *scatterplot* tidak menunjukkan pola yang teratur. Titik-

titik tersebar secara acak tanpa pola yang jelas, baik di atas maupun di bawah garis nol pada sumbu.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Coefficient	Std Error	T statistic	Sig
Constant	1.006	0,432	2.329	0,025
Solvabilitas	-0,003	0.002	1.811	0.678
Kompleksitas Operasi Perusahaan	0,941	0.468	2.008	0.831
Kompleksitas Operasi Perusahaan	0,941	0.468	2.008	0.831

Sumber: Hasil output SPSS V.25, 2024

Metode persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 1.006 - 0.003 X_1 + 0.941 X_2 + e$$

Berdasarkan tabel interpretasi dari persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 1.006 menunjukkan bahwa jika variabel independen dianggap tetap, maka *audit delay* akan bernilai 1.006.

- Koefisien regresi 1 sebesar -0.003 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan solvabilitas akan mengurangi *audit delay* sebesar 0.003.
- Koefisien regresi 2 sebesar 0.941 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan kompleksitas operasi perusahaan akan meningkatkan *audit delay* sebesar 0.941.

3. Uji t

Tabel 4. Hasil Uji T

Variabel	Sig
Constant	0
Solvabilitas	-0.003
Kompleksitas Operasi Perusahaan	0.941

Sumber: Hasil output SPSS V.25, 2024

Berdasarkan tabel, berikut penjelasan uji t masing-masing variabel:

- Solvabilitas (1) terbukti berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar -0.003 yang menunjukkan adanya pengaruh terhadap *audit delay*.

- Kompleksitas Operasi Perusahaan (2) tidak terbukti berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga hipotesis kedua ditolak. Ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0.941, yang lebih besar dari 0.05.

4. Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

	Regression	Residual	Total
Sum of squares	7.664	42.514	50.179
dF	2	38	40
Mean Square	3.832	1.119	
F	3.425		
Sig	0,043 ^b		

Sumber: Hasil output SPSS V.25, 2024

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 5% atau 0,05. Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi F yang diperoleh adalah 0,043, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa variabel-variabel independen (solvabilitas dan kompleksitas operasi perusahaan) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dalam penelitian ini.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	Coefficient
R	0.391
R Square	0.153
Adjusted R Square	0.108
Error of Estimate	1.05773
Durbin Watson	2.345

Sumber: Hasil output SPSS V.25, 2024

Berdasarkan tabel di atas, nilai adjusted R² yang diperoleh sebesar 0,108 atau 10,8%. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen dalam penelitian ini, yaitu solvabilitas dan kompleksitas operasi perusahaan, memiliki pengaruh terhadap *audit delay* senilai 10,8%. Sementara itu, sisanya sebesar 89,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

lebih besar dari t tabel 2,011, serta nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H_a) diterima, yang menunjukkan bahwa integritas (2) memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Y).

2. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,582 yang lebih besar dari t tabel 2,011, serta nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_a) diterima, yang menunjukkan bahwa kompetensi (1) berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Y).

Pembahasan

1. Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,743 yang

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Evia et al. (2022) dan Siahaan & Simanjuntak (2019), yang menyatakan bahwa kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini karena kompetensi merupakan salah satu syarat penting yang harus dimiliki auditor untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas dan dapat dipercaya.

3. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,463 yang lebih besar dari t tabel 2,011, dengan nilai signifikansi 0,018 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H_a) diterima, yang menunjukkan bahwa independensi auditor (3) memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Y).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Pratiwi et al. (2020), yang menyatakan bahwa independensi positif terhadap kualitas audit, karena auditor harus mempertahankan sikap netral dalam menjalankan tugasnya untuk memastikan objektivitas dan integritas laporan audit.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh kompetensi, integritas, dan independensi auditor terhadap kualitas audit, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit, di mana semakin tinggi kompetensi auditor, semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan.
2. Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit, di mana semakin tinggi integritas auditor, semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Auditor harus menjaga integritasnya dengan bersikap jujur, transparan, berani, bijaksana, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas audit.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara independensi auditor dan kualitas audit. Semakin tinggi tingkat objektivitas dan independensi seorang auditor, semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Dengan meningkatnya independensi auditor, kualitas audit yang diperoleh pun akan semakin tinggi.
4. Terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi, integritas, dan independensi auditor secara simultan terhadap kualitas audit, yang terlihat dari hasil uji F dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Persentase pengaruh ketiga variabel terhadap kualitas audit dapat dilihat dari nilai adjusted R square sebesar 0,64 atau 64%. Artinya, 64% variasi dalam kualitas audit dapat dijelaskan oleh pengaruh

kompetensi, integritas, dan independensi auditor, sementara sisanya sebesar 36% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Akademis

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa. Penelitian di masa depan dapat memperluas fokus dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti lama masa jabatan auditor (*tenure*), jumlah klien, serta ukuran kekayaan atau kesehatan keuangan klien. Faktor-faktor ini dapat berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi, integritas, dan independensi auditor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

2. Praktis

A. Kantor Akuntan Publik

1. Disarankan agar Kantor Akuntan Publik (KAP) terus mempertahankan dan meningkatkan pengawasan serta pengendalian secara berkala dan berkelanjutan. Selain itu, KAP perlu meningkatkan kesadaran auditor tentang pentingnya menjaga kompetensi, integritas, dan independensi dalam setiap pelaksanaan audit. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan atau

workshop secara rutin, guna memastikan bahwa kualitas keputusan yang diambil selama proses audit tetap terjaga.

2. Auditor harus melaksanakan tugasnya dengan mematuhi standar profesi serta peraturan hukum yang berlaku, dan juga harus mengikuti kebijakan serta prosedur pengendalian mutu yang diterapkan di Kantor Akuntan Publik (KAP). Hal ini penting agar tanggung jawab kepemimpinan dalam mengelola sistem pengendalian mutu di KAP dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

B. Akuntan Publik

Seorang auditor sebaiknya terus mengembangkan kompetensinya dalam menganalisis laporan keuangan agar kualitas audit yang dihasilkan semakin baik. Selain itu, auditor juga perlu berperan aktif dalam meningkatkan kompetensi, integritas, dan independensinya. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan memperkuat pengendalian internal perusahaan serta mengadakan pelatihan profesional bagi auditor yang menunjukkan kinerja baik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas auditor dalam menjalankan tugasnya secara lebih efektif dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. (2019). *Integritas Menyemai Kejujuran, Menuai Kesuksesan & Kebahagiaan*. Yogyakarta: The Phinisi Pers.
- Alim, Nizarul., M.Trisnin Hapsari dan Liliek Purwanti. (2007). Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Auditor dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Angelina, I., & Syaiful, S. (2022). Independensi Auditor, Integritas Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 1(2), 58. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v1i2.4670>
- Badjuri, A., Jaeni, Sunarto, & Pranadita. (2019). Determinan Terhadap Deteksi Kecurangan Auditor Sektor Publik. *Prosiding SENDI_U 2019*, 2015, 569–577. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/7367>
- Catherine Natasya, Oktavia, & Hartoni. (2024). Pengaruh Transfer Pricing, Tunneling Incentive dan Keahlian Keuangan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 7(2), 156–171. <https://doi.org/10.35814/jrb.v7i2.5734>
- Evia, Z., Santoso, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149>
- Febriani, S., & Kuntadi, C. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit: Kompetensi Auditor , Auditor Teknologi Informasi (TI) Dan Independensi. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(3), 90–101. <https://doi.org/10.62017/wanargi>
- Fujianti, L., Wirawan, R. I., & Astuti, T. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit : Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta. *7(April)*, 172–188.
- Herawati, H. (2019). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT. In *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ* (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32663/jaz.v2i1.806>
- Hidayat, Ridho, A., & Ilham, E. (2014). Pengaruh Pengalaman Kerja, Etika, Integritas, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(2), 1–13.
- Imada Darel Natanael, D., Yetty Murni, & Widyaningsih Azizah. (2021). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KOMITE AUDIT, LEVERAGE, DAN RETURN OF ASSET TERHADAP TA AVOIDANCE. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 1(2), 77–93. <https://doi.org/10.35814/jiap.v1i2.2140>
- Jannah, R. (2021). Peran Kompetensi Auditor Terhadap Hasil Audit Investigasi Dalam Pembuktian Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah)*, 1(1), 54–64. <https://doi.org/10.30863/akunsyah.v1i1.3020>
- Merawati, E. E., & Djadang, S. (2023). ROLE OF INDEPENDENT COMMISSIONER IN MODERATING THE IMPACT OF BANKING CORPORATION SIZE TOWARD AUDIT DELAY. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 7(1), 93–103. <https://doi.org/10.35814/jrb.v7i1.5275>
- Nelyumna, Yetty Murni, & Baskara Putratama Arta. (2021). PENGARUH PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, FINANCIAL DISTRESS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDITOR SWITCHING (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2019). *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 99–112. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i2.2266>
- Nurjanah, I. B., & Kartika, A. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 5(2), 123–135.
- Puspitasari, A., Baridwan, Z., & Rahman, A. F. (2019). the Effect of Audit Competence, Independence, and Professional Skepticism on Audit Quality With Auditor’S Ethics As Moderation Variables. *International Journal of Business, Economics and Law*, 18(5), 135–144.
- Queena, P. P., & Rohman, A. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1, 1–12.

- Retnoningsih, I., Husna, A. W., & Wati, M. K. (2023). Pengaruh Integritas, Materialitas Terhadap Kualitas Audit. Seminar Nasional and Call For Paper Hubisintek 2023, 2003, Hal. 104-108.
- Santoso, R. D., Budi Riharjo, I., & Kurnia, K. (2020). Independensi, Integritas, Serta Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal of Accounting Science*, 4(2), 36–56. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i2.559>
- Stanley, N. J., & Pangaribuan, L. (2023). Pengaruh Fee Audit, Independensi Dan Ukuran Kap Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 1–14. <https://doi.org/10.46806/ja.v12i2.1005>
- Yunas, B. A. B., & Triani, N. N. A. (2022). The Effect of Independence And Competence On Audit Quality With Professional Skepticism As A Moderating Variable. *Journal of Economic, Accounting and Management Science (JEAMS)*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.55173/jeams.v4i1.17>
- Zahirah, R., & Zumratul Meini. (2022). PENGARUH OPINI AUDIT, PERGANTIAN AUDITOR, AKTIVITAS PERSEDIAAN, DAN PANDEMI COVID-19 TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 16-27. <https://doi.org/10.35814/relevan.v3i1.4206>